

PERANCANGAN PROGRAM APLIKASI PEMBELIAN PADA PT INDO TAICHEN TEXTILE INDUSTRY

Yakub¹; Shirly Hermanto²

¹ Program Studi Teknik Informatika, STMIK Dharma Putra

² Program Studi Sistem Informasi, STMIK Dharma Putra

Jln. Otto Iskandar Dinata No. 80, Tangerang

y44kub@yahoo.com

ABSTRACT

PT Indo Taichen Textile Industry is a company in the textile industry producing cloth. Activities and operations personnel administration, payroll systems, purchasing systems, and inventory systems are conducted manually. Problems begin to become fairly complex on the company's purchasing system so that a software application is required. Purchasing system is made by Data Flow Diagram (DFD) as a model of the process or system and Entity Relation Diagram (ERD) as a data model. The purchasing application is programmed using the programming language Visual Basic 6.0 and SQL Server database.

Keywords: data base, purchasing, system, information system

ABSTRAK

PT Indo Taichen Textile Industry merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil yang memproduksi kain. Kegiatan administrasi maupun kegiatan operasional personalia, sistem penggajian, sistem pembelian, dan sistem persediaan masih manual. Permasalahan yang cukup kompleks pada perusahaan pada sistem pembelian sehingga perlu dibuat suatu program aplikasi. Sistem pembelian ini dibuat dengan Data Flow Diagram (DFD) sebagai model proses atau sistem dan Entity Relation Diagram (ERD) sebagai model data. Aplikasi pembelian dibuat dengan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan basis data SQL Server.

Kata kunci: basis data, pembelian, sistem, sistem informasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat setiap perusahaan harus dapat beradaptasi dan melakukan suatu evaluasi terhadap kegiatan administrasi maupun kegiatan operasional perusahaannya. Pertumbuhan teknologi yang terjadi dari tahun ke tahun semakin meningkat, khususnya teknologi komputer. Komputer merupakan aset bagi perusahaan sekarang ini karena dapat membantu dalam segala bidang pekerjaan seperti bidang kedokteran, militer, dan komunikasi. Adanya komputer semua informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat dicari dengan mudah, cepat, dan akurat. Informasi yang didapat merupakan sumber daya yang sangat penting, khususnya dalam pengambilan keputusan manajemen.

Kebutuhan akan teknologi komputer yang semakin kompleks sekarang ini membuat setiap perusahaan memanfaatkan teknologi ini dengan sebaik-baiknya agar perusahaan dapat bersaing sehat dengan para pesaingnya. Persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis membutuhkan informasi yang terkini sehingga diperlukan alat pengolahan data. Data yang didapatkan harus diolah terlebih dahulu agar menjadi informasi bermanfaat bagi yang menerimanya. PT Indo Taichen Textile Industry merupakan salah satu perusahaan atau organisasi yang turut memanfaatkan teknologi komputer dan informasi. Perusahaan ini dalam kegiatan administrasi maupun operasionalnya masih bersifat manual seperti sistem personalia, penggajian, pembelian, dan persediaan. Pengolahan data yang dilakukan secara manual dan menimbulkan beberapa masalah dalam perusahaan

seperti keterlambatan informasi sehingga dapat menyebabkan ketidakakuratan data.

Sistem pembelian yang terjadi di perusahaan memiliki masalah yang cukup kompleks. Oleh sebab itu, perusahaan perlu membuat "Perancangan Program Aplikasi Pembelian" yang dapat mempermudah dalam kegiatan administrasi dan operasional perusahaan. Perancangan program aplikasi pembelian dapat digunakan oleh bagian pembelian untuk mengontrol transaksi pembelian yang terjadi setiap harinya, bagian gudang untuk mengetahui jumlah dan spesifikasi barang yang masuk ke gudang, dan bagian keuangan untuk mengecek jumlah hutang yang belum dilunasi. Laporan-laporan yang dihasilkan dari program aplikasi pembelian ini dapat digunakan oleh direktur untuk pengambilan keputusan.

Sistem (system) adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Setiap sistem tidak memiliki kombinasi elemen-elemen yang sama. Secara garis besar elemen-elemen dari sistem dapat berupa tujuan, mekanisme kontrol, *input*, *output*, dan transformasi (McLeod, 1994). Terdapat 2 kelompok pendekatan sistem di dalam mendefinisikan sistem (Jogiyanto, 1999), yaitu (1) Sistem yang menekankan pada prosedur, yaitu suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu. Prosedur adalah urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa (*what*) yang harus dikerjakan, siapa (*who*) yang mengerjakan, kapan (*when*) dikerjakan, dan bagaimana (*how*) mengerjakannya; dan (2) Pendekatan sistem yang

menekankan pada elemen-elemen atau komponennya, yaitu sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Informasi (*information*) adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (McLeod, 1994). Informasi juga disebut data yang diproses, atau data memiliki arti. Sedangkan data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata yang terdiri dari fakta-fakta yang berarti bagi pemakai. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto, 1999: 8). Sedangkan data adalah kenyataan yang menggambarkan adanya suatu kejadian karena data terdiri fakta dan angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Robert A. Leitch/K. Roscoe Davis, 1983: 6). Sistem informasi (*information system*) adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 1999). Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia, yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk menyajikan informasi (Leman, 1998).

Sistem Pembelian

Arus globalisasi yang semakin deras menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks. Peran penguasaan informasi menjadi sangat dominan dalam persaingan yang ketat, tidak terkecuali dalam dunia bisnis. Bahkan informasi telah diakui sebagai salah satu sumber daya, di mana perusahaan berupaya mengoptimalkan peran informasi dalam pengambilan keputusan manajemen, baik untuk perencanaan, pelaksanaan, maupun pengendalian. Penyebaran informasi yang pada awalnya sangat terbatas, kini telah dapat didistribusikan sesuai dengan kebutuhan dengan bantuan teknologi komputer. Demikian pula pada bidang pembelian, di mana informasi pembelian yang sebelumnya hanya berperan di tingkat pengendalian operasi, kini telah berperan dalam pengendalian manajemen. Sebagai dampak peranan informasi pembelian yang meningkat, maka dibutuhkan suatu sistem yang mengatur informasi pembelian tersebut agar dapat memberikan keunggulan kompetitif strategis bagi perusahaan. Pembelian bahan-bahan baku (*materials*) yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan industri disebut "*purchasing*", sedangkan pembelian barang-barang dagangan (*merchandise*) oleh perusahaan-perusahaan dagang disebut "*buying*" (R. Soemita Adikoesoema, 1978: 172).

Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0

Visual Basic berasal dari kata "visual", yang menunjukkan cara yang digunakan untuk membuat *Graphical User Interface* (GUI). Dengan cara ini, tidak lagi menuliskan instruksi pemrograman dalam kode-kode baris, tetapi secara mudah dapat melakukan *drag* dan *drop* objek-objek yang akan digunakan. Kata "basic" merupakan bagian bahasa *Beginners All Purpose Symbolic Instruction Code* (BASIC), yaitu sebuah bahasa pemrograman yang dalam sejarahnya sudah banyak digunakan oleh para *programmer* untuk menyusun aplikasi (Anonimous, 2003: 2).

Basis Data SQL Server 2000

SQL Server 2000 adalah sebuah mesin *database*

client/server yang berbeda dengan *database* komputer tunggal tradisional yang memakai sistem pemakaian file secara bersama-sama (*Dbase, Microsoft Jet, Microsoft Visual FoxPro*). Sistem *database* memakai file secara bersama-sama bergantung pada sebuah proses tunggal per *user* untuk memanipulasi data pada file yang dipakai bersama pada *server* jaringan. SQL Server kompatibel dengan beberapa data *access interface* yang digunakan dalam *development tool* seperti pada Visual Basic, Visual C++, *Power Builder*, Delphi, dan Visual FoxPro. *Database SQL Server* dapat diakses dengan menggunakan Microsoft Jet Engine and *Data Access Object* (DAO), *Remote Data Object* (RDO), *ActiveX Data Object* (ADO), OLEDB, ODBC, SQL Server *built-in Library*, dan *interface* dari *third party* lainnya.

Analisis Sistem Pembelian Berjalan

Bagian gudang melakukan permintaan barang ke bagian pembelian. Kemudian, bagian pembelian mengecek persediaan barang yang ada di gudang dan meminta persetujuan direktur. Setelah mendapat persetujuan, bagian pembelian melakukan pemesanan barang ke pemasok tetap perusahaan melalui telepon, fax atau email. Selanjutnya, pemasok mengirimkan barang sesuai *Purchase Order* (PO). Kemudian, barang diterima dan dicek oleh bagian gudang sesuai dengan surat jalan yang diterima. Setelah barang diterima, bagian gudang melakukan pendataan barang-barang yang masuk. Data-data yang ada pada bagian gudang diberikan ke bagian pembelian untuk digabungkan dengan PO. Setelah itu, diberikan ke bagian keuangan untuk kelengkapan data administrasi pembayaran. Selanjutnya, bagian keuangan menunggu kiriman *invoice* dan faktur pajak dari pemasok untuk dilakukan proses pembayaran. Setelah *invoice* dan faktur pajak diterima, bagian keuangan mengecek kesesuaian antara data dari bagian gudang dan bagian pembelian dengan data dari pemasok. Setelah sesuai, bagian keuangan dapat melakukan transfer bank sesuai jatuh tempo tagihan. Dari alur informasi ini, direktur menerima laporan-laporan yang dapat mendukung dalam pengambilan suatu keputusan.

Jika terjadi pengembalian barang, bagian gudang melakukan pendataan barang-barang yang dikembalikan ke pemasok. Selanjutnya, bagian gudang memberikan informasi ke bagian pembelian untuk melakukan konfirmasi kepada pemasok. Kemudian, bagian gudang memberikan data barang-barang yang dikembalikan ke bagian keuangan untuk dilakukan pemotongan pada tagihan pemasok.

Perancangan Sistem

Perancangan sistem menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD), untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan. DFD merupakan alat yang digunakan pada metode pengembangan sistem yang terstruktur. DFD juga menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. DFD digambarkan dalam konteks diagram, *overview* diagram, dan detail diagram.

Diagram Konteks

Diagram konteks (top level) memodelkan masukan ke sistem dan keluaran dari sistem. Pada diagram konteks sistem informasi pembelian ini, kesatuan luar yang terlibat adalah bagian gudang, bagian pembelian, bagian keuangan, direktur, dan pemasok (Gambar 1).

Diagram Overview

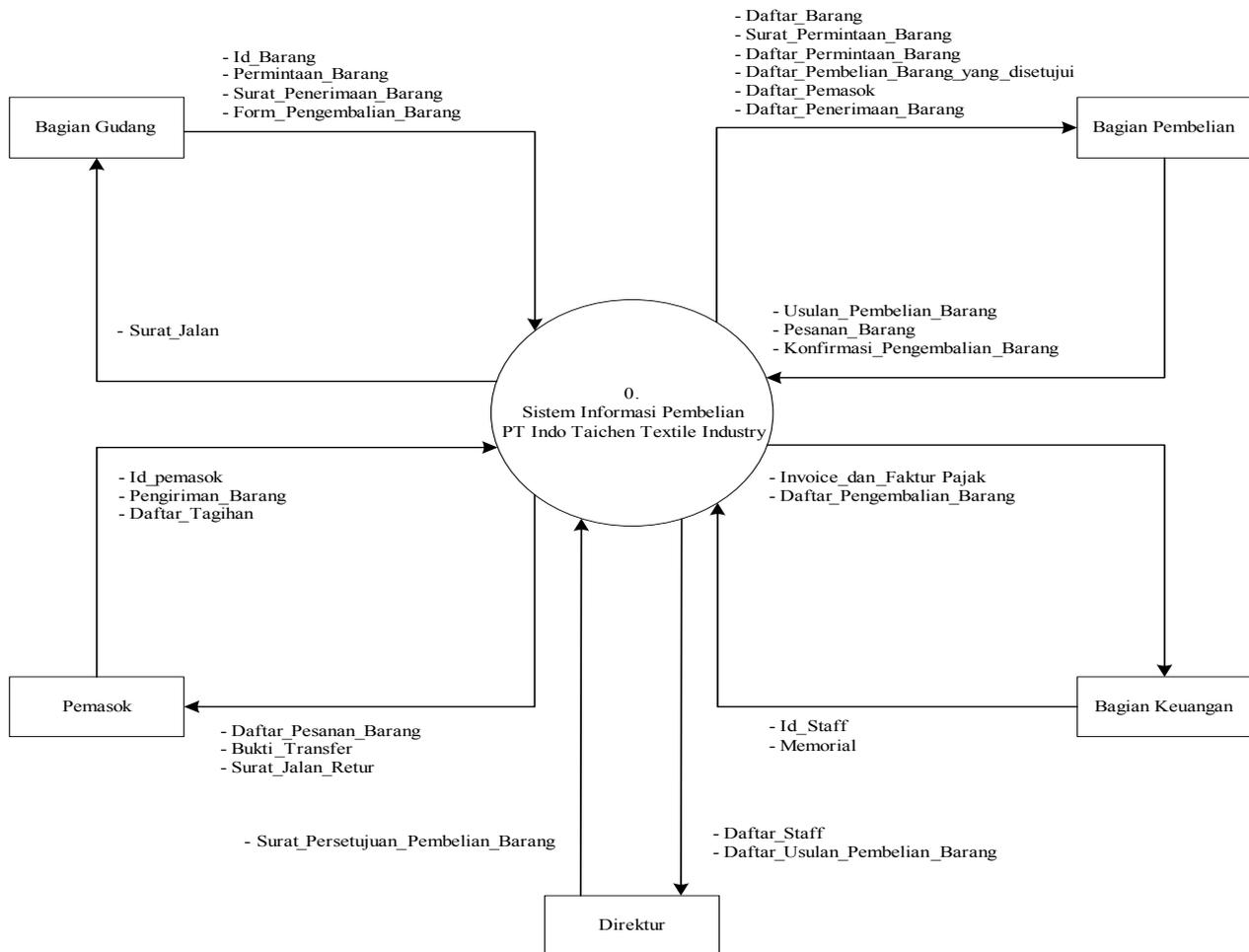
Dalam diagram *overview* (level 0) ini, terdapat 6 proses yang ada di perusahaan, yaitu pendataan staf dan barang, permohonan pembelian, pemesanan barang, penerimaan barang, pelunasan, dan pengembalian barang (Gambar 2).

Detail Diagram

Pada detail diagram (level 1) ini terdapat 5 proses yang dapat didekomposisikan secara lebih mendetail, yaitu pendataan staf dan barang, permohonan pembelian, penerimaan barang, dan pelunasan (Gambar 3).

Detail Diagram Rinci

Pada detail diagram (level 2) ini terdapat 2 proses yang dapat didekomposisikan secara lebih mendetail, yaitu permohonan barang dan pengajuan pembelian (Gambar 8).



Gambar 1 Konteks Diagram Sistem Informasi Pembelian PT Indo Taichen Textile Industry

Keterangan:

Alur dari diagram konteks ini dimulai dari bagian keuangan yang memberikan *id* staf ke direktur. Kemudian, bagian gudang memberikan *id* barang ke bagian pembelian. Selanjutnya, pembelian barang dilakukan dengan adanya permintaan barang dari bagian gudang dan bagian pembelian meminta persetujuan ke direktur. Setelah disetujui, bagian pembelian dapat melakukan pemesanan barang disertai pemberian *id* pemasok oleh pemasok. Pemasok mengirimkan barang sesuai dengan *Purchase Order* (PO) yang diajukan. Setelah barang diterima, bagian keuangan dapat melakukan proses pembayaran tagihan melalui transfer bank. Jika terdapat barang yang rusak atau tidak sesuai dengan pesanan, maka bagian pembelian dapat mengembalikan barang ke pemasok disertai dengan pemotongan terhadap tagihan yang diterima. Dari sistem informasi pembelian ini, direktur mendapatkan laporan-laporan yang mendukung untuk pengambilan suatu keputusan manajemen.

Perancangan Basis Data

Entity Relation Diagram (ERD) merupakan model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara file yang

digunakan untuk memodelkan struktur data serta hubungan antar data. ERD secara jelas dapat dilihat pada (Gambar 10).

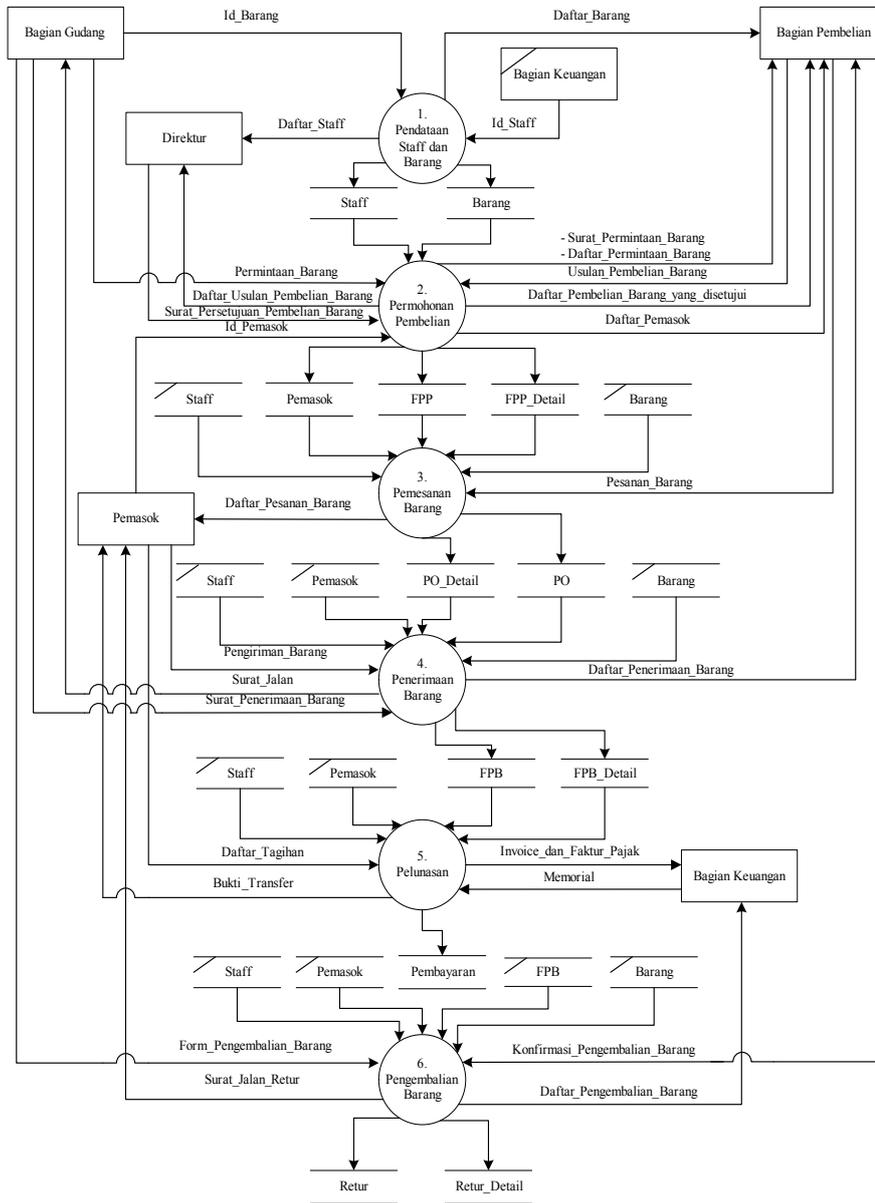
Struktur File

Struktur file menjabarkan nama *field*, tipe data, panjang, status, dan keterangan dari program aplikasi yang dibuat. Struktur file dalam program aplikasi pembelian ini terdiri dari 12 tabel.

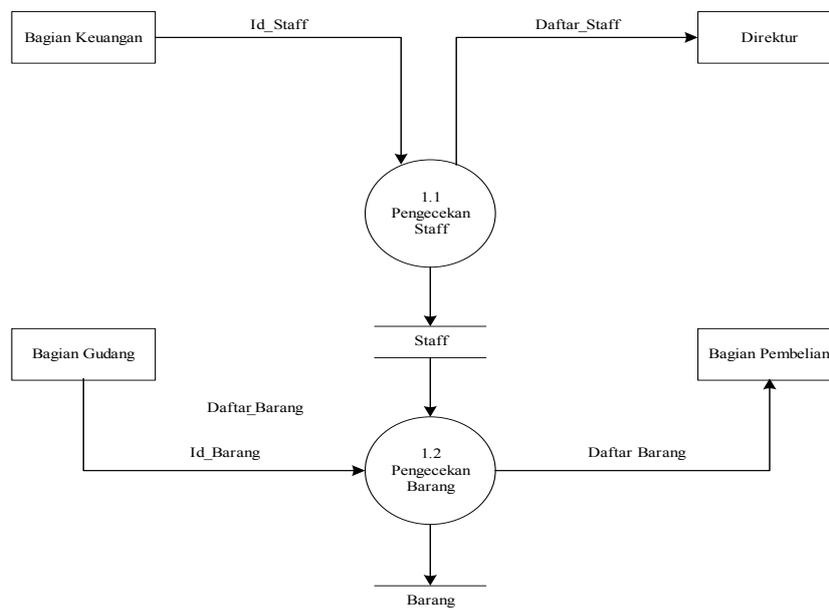
Rancangan Input dan Output

Rancangan *input* merupakan *form* yang berinteraksi dengan data yang ada dalam komputer. Rancangan ini digunakan untuk menggambarkan *form* masukan dari data hasil operasi pemakai sistem dan hasil operasi komputer pada sistem informasi.

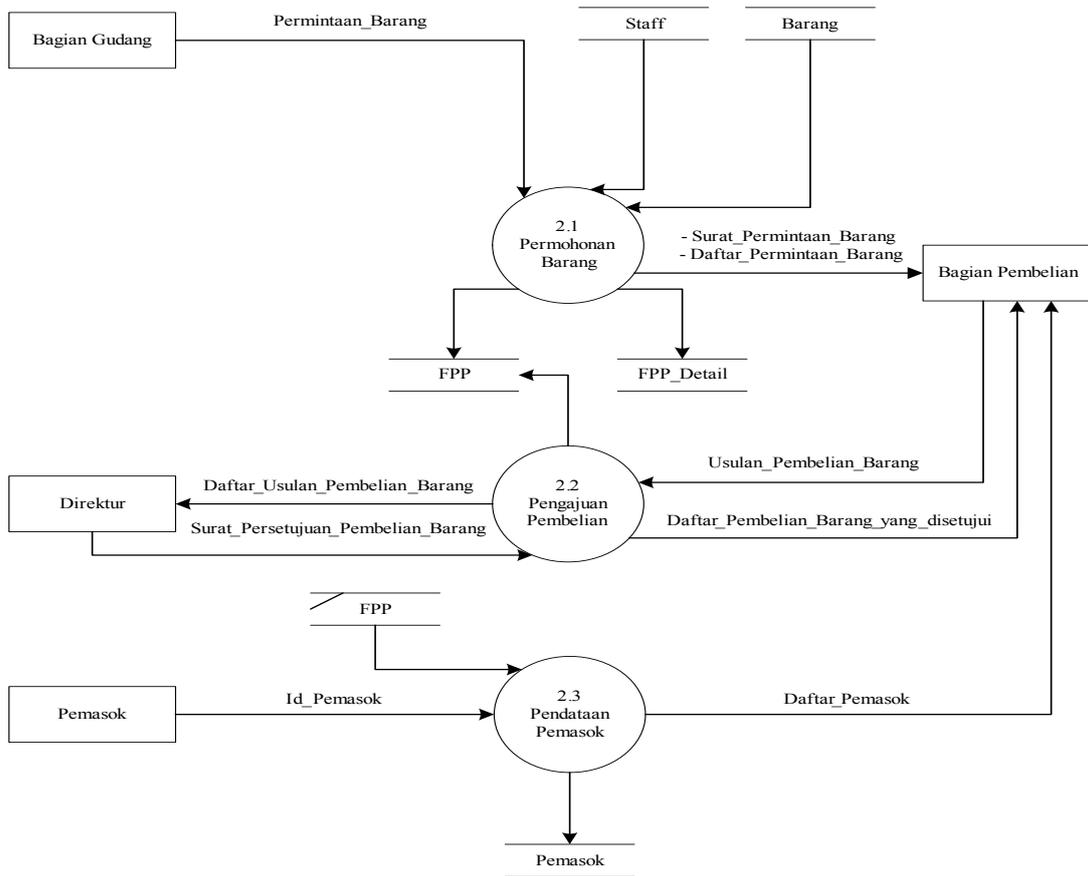
Rancangan *output* berisi laporan-laporan yang dihasilkan dari data-data yang di-*input* dan dapat dijadikan sebagai informasi. Rancangan *output* merupakan rancangan yang menggambarkan laporan/keluaran yang dihasilkan dan yang terkait dengan sistem informasi pembelian.



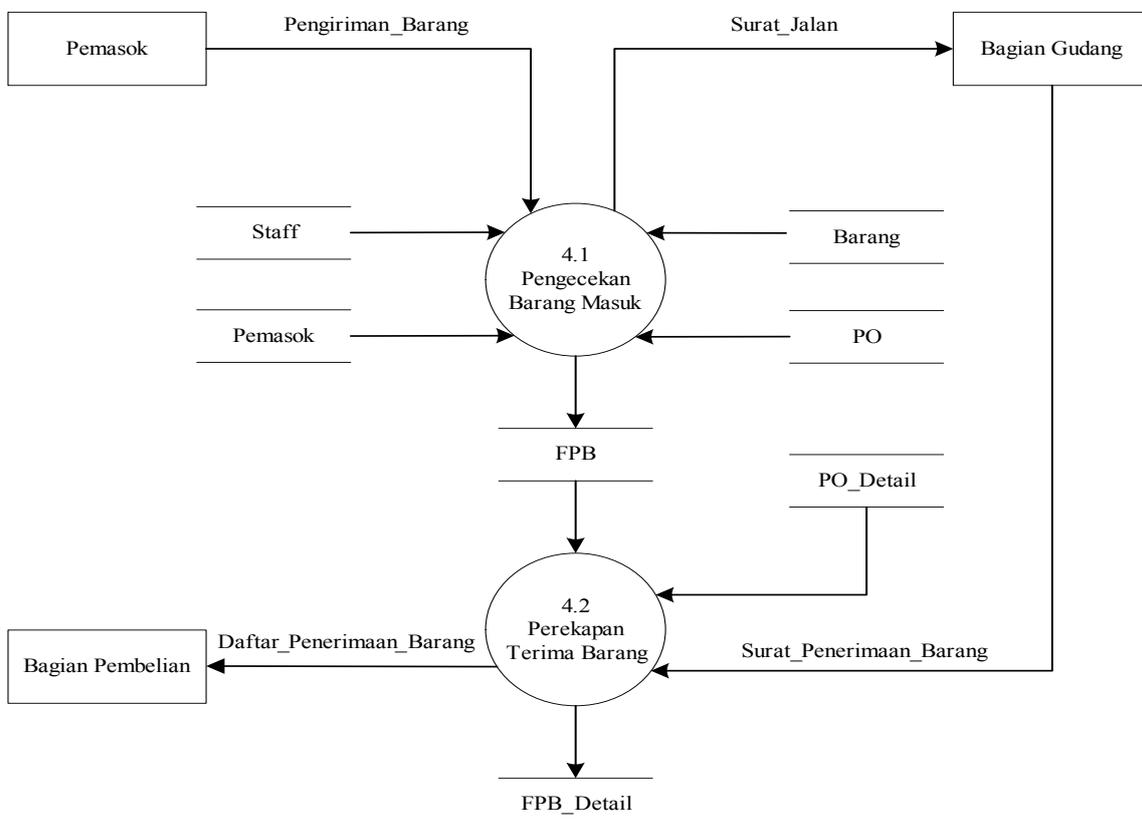
Gambar 2 Overview Diagram Sistem Informasi Pembelian



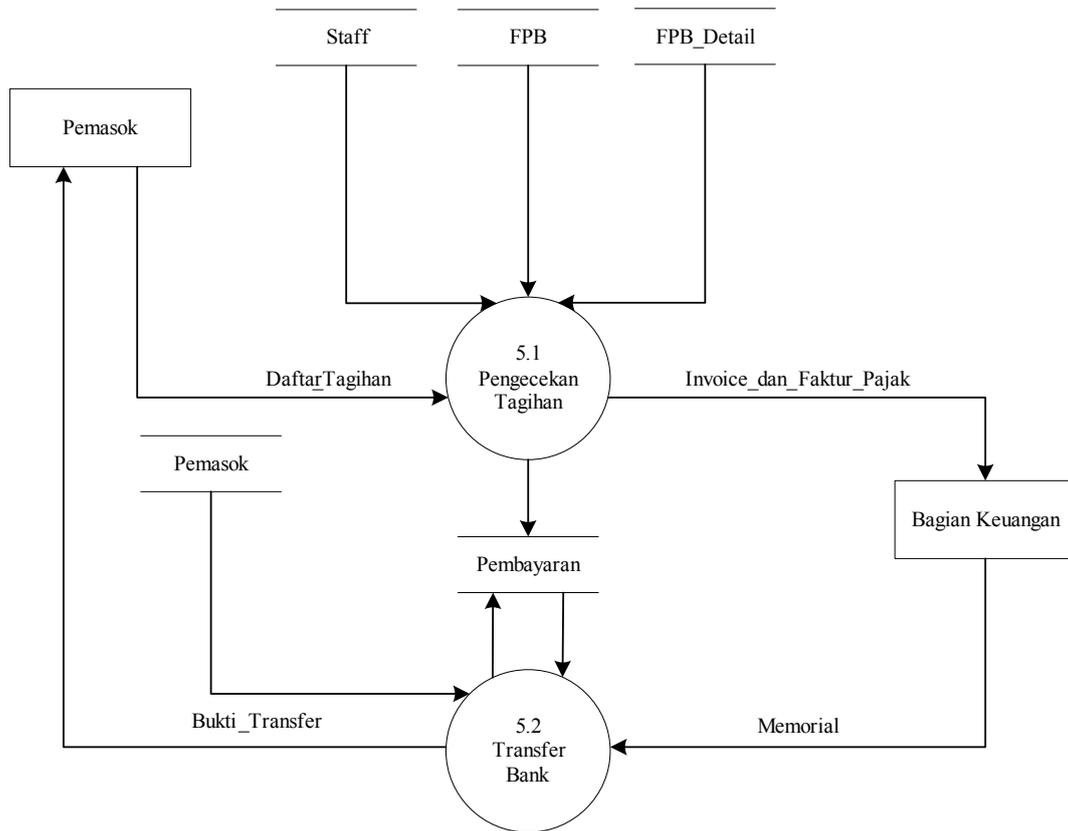
Gambar 3 Detail Diagram Sistem Pendataan Staf dan Barang



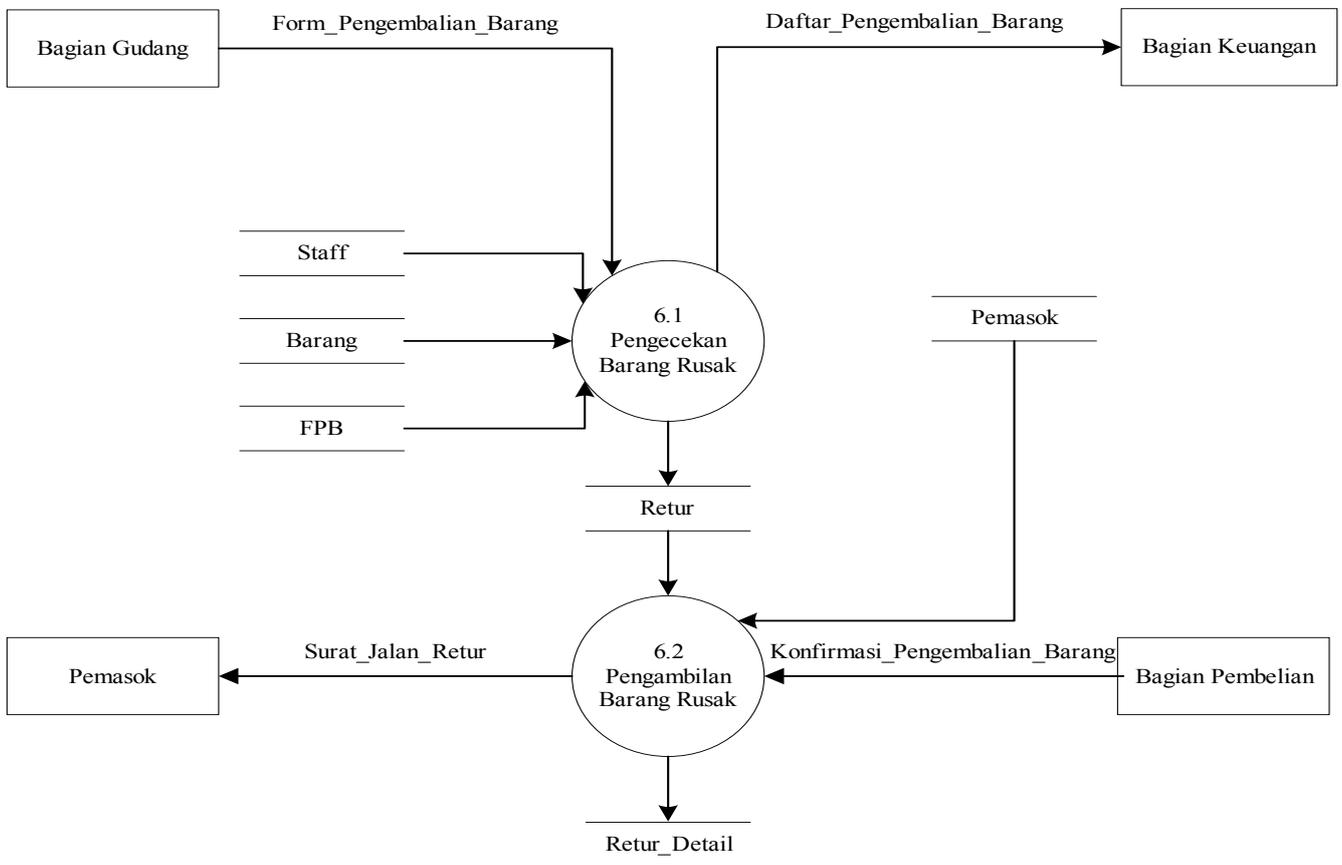
Gambar 4 Diagram Rinci (Level 1) Permohonan Pembelian



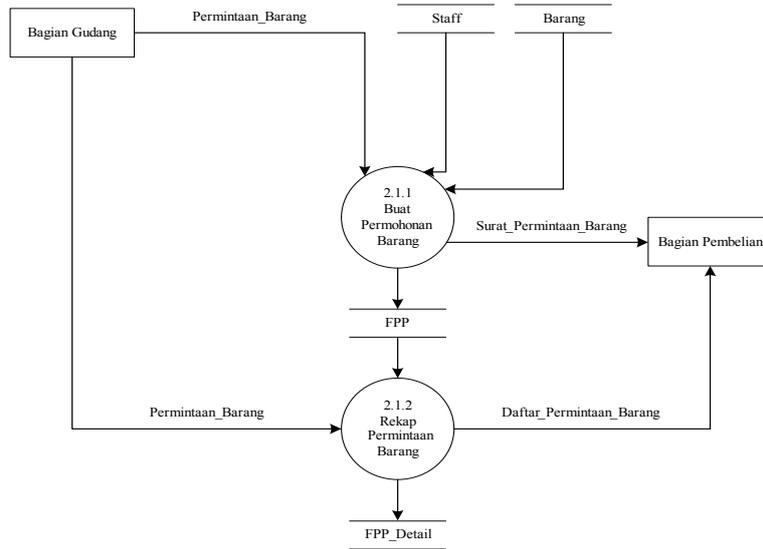
Gambar 5 Detail Diagram Sistem Penerimaan Barang



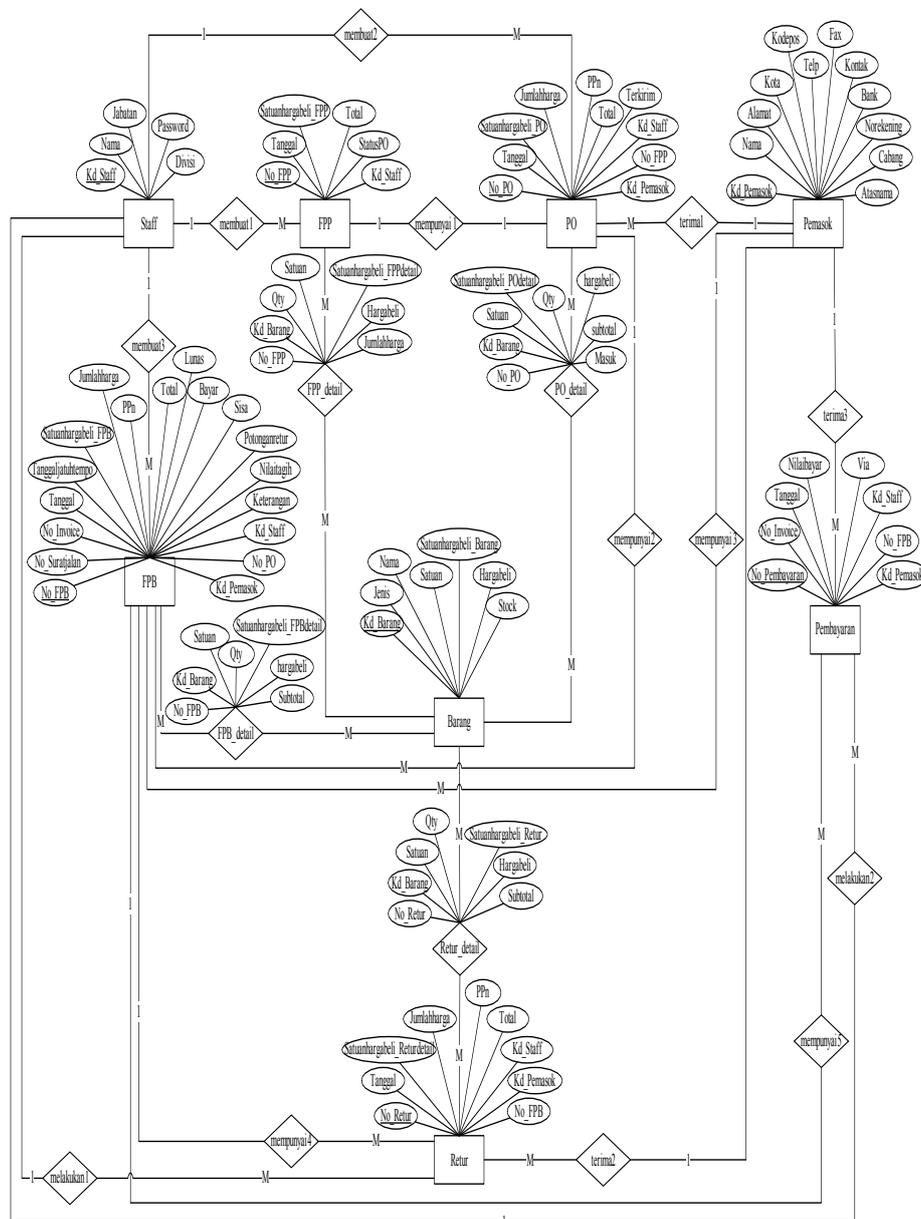
Gambar 6 Detail Diagram Sistem Pelunasan



Gambar 7 Detail Diagram Sistem Pengembalian Barang



Gambar 8 Detail Diagram Sistem Permohonan Barang



Gambar 9 Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem Informasi Pembelian

Tabel 1 Struktur File Staff

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Status	Keterangan
Kd_Staff	nvarchar	8	PK	Kode Staff
Nama	nvarchar	30		Nama
Jabatan	nvarchar	30		Jabatan
Password	nvarchar	20		Password
Divisi	nvarchar	30		Divisi

Tabel 2 Struktur File Barang

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Status	Keterangan
Kd_Barang	nvarchar	6	PK	Kode Barang
Jenis	nvarchar	20		Jenis
Nama	nvarchar	30		Nama
Satuan	nvarchar	10		Satuan
Satuanhargabeli_ Barang	nvarchar	10		Satuan Harga Beli Barang
Hargabeli	float	8		Harga Beli
Stock	float	8		Stock

Tabel 3 Struktur File Pemasok

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Status	Keterangan
Kd_Pemasok	nvarchar	6	PK	Kode Pemasok
Nama	nvarchar	30		Nama
Alamat	nvarchar	100		Alamat
Kota	nvarchar	30		Kota
Kodepos	nvarchar	5		Kode Pos
Telp	nvarchar	30		Telepon
Fax	nvarchar	30		Fax
Kontak	nvarchar	30		Kontak
Bank	nvarchar	30		Bank
Norekening	nvarchar	30		Nomor Rekening
Cabang	nvarchar	30		Cabang
Atasnama	nvarchar	30		Atas Nama

Tabel 4 Struktur File FPP (Form Permohonan Pembelian)

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Status	Keterangan
No_FPP	nvarchar	11	PK	Nomor Form Permohonan Pembelian
Kd_Staff	nvarchar	8	FK	Kode Staff
Tanggal	smalldatetime	4		Tanggal
Satuanhargabeli_ FPP	nvarchar	10		Satuan Harga Beli Form Permohonan Pembelian
Total	float	8		Total
StatusPO	nvarchar	1		Status Purchase Order

Tabel 5 Struktur File FPP_detail

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Status	Keterangan
No_FPP	nvarchar	11	FK	Nomor Form Permohonan Pembelian
Kd_Barang	nvarchar	6	FK	Kode Barang
Qty	float	8		Quantity
Satuan	nvarchar	20		Satuan
Satuanhargabeli_ FPPdetail	nvarchar	10		Satuan Harga Beli Form Permohonan Pembelian Detail
Hargabeli	float	8		Harga Beli
Jumlahharga	float	8		Jumlah Harga

Tabel 6 Struktur File PO (Purchase Order)

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Status	Keterangan
No_PO	nvarchar	11	PK	Nomor Purchase Order
Kd_Staff	nvarchar	8	FK	Kode Staff
No_FPP	nvarchar	11	FK	Nomor Form Permohonan Pembelian
Kd_Pemasok	nvarchar	6	FK	Kode Pemasok
Tanggal	smalldatetime	4		Tanggal
Satuanhargabeli_ PO	nvarchar	10		Satuan Harga Beli Purchase Order
Jumlahharga	float	8		Jumlah Harga
PPn	float	8		Pajak Pertambahan Nilai
Total	float	8		Total
Terkirim	nvarchar	1		Terkirim

Tabel 7 Struktur File PO_detail

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Status	Keterangan
No_PO	nvarchar	11	FK	Nomor Purchase Order
Kd_Barang	nvarchar	6	FK	Kode Barang
Satuan	nvarchar	10		Satuan
Qty	float	8		Quantity
Satuanhargabeli_ POdetail	nvarchar	10		Satuan Harga Beli Purchase Order Detail
Hargabeli	float	8		Harga Beli
Subtotal	float	8		Subtotal
Masuk	float	8		Masuk

SISTEM PEMBELIAN PT INDO TAICHEN TEXTILE INDUSTRY - [PEMASOK]

FILE DATA PEMBELIAN LAPORAN

Kode	Nama	Alamat	Kota	Kode Pos	Telepon	Fax
PA0001	PT. AKR Corporindo Tbk	Jl. Panjang No. 5 Kel. Kebon Jeruk	Jakarta Barat	11530	(021) 5311110	(021) 5311
PB1001	PT. Budi Texindo Prakarsa	Jl. Ketapang Dalam No. 5, Petojo Utara-G...	Jakarta Pusat	10130	(021) 6330088	(021) 6331
PD0001	PT. Dystar Colours Indonesia	Menara Global Lt22, Jl. Jend. Gatot Subrot...	Jakarta	12930	(021) 5270550	(021) 5270
PI1001	PT. Indorama Synthetics Tbk	Graha Irama Lt. 17 Jl. H.R. Rasuna Said B...	Jakarta Selatan	12950	(021) 5261555	(021) 5261
PI1002	PT. Indah Jaya	Pajajaran 14 No. 62, Gandasari, Jati Uwung	Tangerang	15137	(021) 5918888	(021) 5855
PJ0001	PT. Jindo Industry	Jl. Akasia II Blok A7-3 Delta Silicon, Lippo...	Bekasi	17000	(021) 8972121	(021) 8972

Kode:

Nama:

Alamat:

Kota:

Kode Pos:

Telepon:

Fax:

Nama Kontak:

Data Bank

Nama Bank:

Cabang:

No Rekening:

Atas Nama:

TAMBAH EDIT HAPUS TUTUP

Sabtu, 30-Mei-2009 21:16:49 User 10205003 - Salis - Pembelian

Gambar 11 Form Data Pemasok

SISTEM PEMBELIAN PT INDO TAICHEN TEXTILE INDUSTRY - [BARANG]

FILE DATA GUDANG LAPORAN

Kode	Jenis	Nama	Satuan	Satuan Harga	Harga	Stock
BC0001	Obat	Caustic Soda Flake	Kg	Rp	5,400.00	40925
BC1001	Benang	CM 20's	Ball	USD	427.27	264
BC1002	Benang	CM 30's	Ball	USD	381.82	15
BC1003	Benang	CM 44's	Ball	USD	725.00	196
BC1004	Benang	C 30's M 126 5% Org	Kg	USD	3.64	2365.3
BC1005	Benang	CM 30's 100% Org	Ball	USD	636.36	153.89
BD0001	Obat	Dianix Crimson XF	Kg	USD	31.00	476
BJ0001	Obat	Jinterge HTB	Kg	USD	1.16	2430
BJ0002	Obat	Jintex STB	Kg	USD	0.42	2188
BP1001	Benang	Poly 100/36	Kg	USD	1.40	37109.14
BP1002	Benang	Poly 150/144	Kg	USD	1.45	472.2
BR0001	Obat	Remazol Br. Yellow 4GL Gran	Kg	USD	25.00	795.5
BS0001	Obat	Sodium Sulphate	Kg	USD	0.12	286690

Kode:

Jenis:

Nama:

Satuan:

Satuan Harga:

Harga Beli:

Stock Awal:

TAMBAH EDIT HAPUS TUTUP

Sabtu, 30-Mei-2009 23:33:46 User 10302002 - Ratna - Gudang

Gambar 12 Form Data Barang

PT INDO TAICHEN TEXTILE INDUSTRY

LAPORAN PERSEDIAAN BARANG SEMUA JENIS
PER TANGGAL 30-05-2009

KODE	NAMA BARANG	HARGA	SATUAN	STOCK
BC0001	Caustic Soda Flake	Rp 5400	Kg	40925
BC1001	CM 20's	USD 427.27	Ball	264
BC1002	CM 30's	USD 381.82	Ball	15
BC1003	CM 44's	USD 725	Ball	196
BC1004	C 30's M 126 5% Org	USD 3.64	Kg	2365.3
BC1005	CM 30's 100% Org	USD 636.36	Ball	153.89
BD0001	Dianix Crimson XF	USD 31	Kg	476
BJ0001	Jinterge HTB	USD 1.16	Kg	2430
BJ0002	Jintex STB	USD 0.42	Kg	2188
BP1001	Poly 100/36	USD 1.4	Kg	37109.14
BP1002	Poly 150/144	USD 1.45	Kg	472.2
BR0001	Remazol Br. Yellow 4GL Gran	USD 25	Kg	795.5
BS0001	Sodium Sulphate	USD 0.12	Kg	286690

Pages: 1 | Sabtu, 30-Mei-2009 | 00:48:51 | User | 10302002 - Ratna - Gudang

Gambar 13 Laporan Persediaan Barang

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembuatan program aplikasi untuk sistem pembelian pada perusahaan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut (1) Program aplikasi dapat membantu bagian pembelian, bagian gudang maupun bagian keuangan dalam kegiatan administrasi perusahaan; (2) Program aplikasi membantu transaksi pembelian dapat di-monitoring dan dikontrol dengan mudah setiap hari; (3) Program aplikasi memudahkan pencarian informasi mengenai barang, pemasok, pesanan barang, penerimaan barang, pembayaran, dan pengembalian barang yang diperlukan oleh bagian-bagian yang terkait lebih mudah dan cepat; (4) Program aplikasi juga menyediakan laporan yang praktis, akurat, dan tepat waktu untuk bagian pembelian, gudang, dan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikoesumah, R.S. (1978). *Pengantar ekonomi perusahaan modern*, Bandung: Tarsito.
- Anonimous. (2003). *Pemrograman visual basic 6.0*, Yogyakarta: Andi, Semarang: Wahana Komputer.
- FitzGerald, J., FitzGerald, A.F., and Stallings, W.D., Jr. (1981). *Fundamentals of systems analysis*, New York: John Willey & Sons.
- Jogiyanto, H.M. (1999). *Analisis dan desain sistem informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*, Yogyakarta: Andi.
- McLeod, Jr., R. (1994). *Information system concepts*, New York: Macmillan Publishing Company.
- Leman. (1998). *Metodologi pengembangan sistem informasi*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Leitch, R.A., and Davis, K.R. (1983). *Accounting information system*, New Jersey: Prentice-Hall.